



## TENAGA KERJA

### Semester Pertama, Jumlah PHK Mencapai 2.495 Pekerja

JOGJA - Jumlah pemutusan hubungan kerja (PHK) di DIJ pada semester pertama tahun 2025 cukup tinggi. Mencapai 2.495 pekerja. Dari jumlah itu, mayoritas dari sektor industri tekstil garmen.

"Angka PHK ada peningkatan, karena kemarin ada kejadian bencana kebakaran di Sleman," ujar Kepala Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) DIJ R. Darmawan melalui sambungan telepon, kemarin (14/7).

Menurutnya, data jumlah pekerja yang terkena PHK berasal dari sumber. Yakni, mediator kabupaten/kota dan mediator provinsi. Mediator provinsi menangani perusahaan lintas kabupaten/kota.

Lalu, berapa jumlah PHK di masing-masing kabupaten/kota? Darmawan menyebut, jumlahnya berbeda-beda. Perinciannya, Kabupaten Sleman 1.940; Bantul 360; Kulon Progo 32; Gunungkidul 29; dan Kota Jogja 123.

"Dan dari DIJ sebanyak 11 pekerja," sebutnya.

Darmawan meyakini, angka PHK tak terlalu tinggi jika tidak ada kebakaran pabrik garmen. Kepala Disnakertrans DIJ Aria Nugrahadi menambahkan, pihaknya rutin melaksanakan pertemuan bulanan dengan pemerintah kabupaten/kota. Tujuannya, antara lain, sebagai ruang koordinasi. Salah satunya terkait pelaporan jumlah PHK.

"Karena hak-hak jaminan kehilangan pekerjaan dan sebagainya itu wewenangnya kabupaten/kota," ujarnya.

Menurutnya, kejadian PHK pada prinsipnya tidak diinginkan. Baik perusahaan, tenaga kerja, maupun pemerintah. Kebijakan tersebut merupakan pilihan terakhir dari masalah hubungan kerja. Ketika pilihan terakhir itu harus dilakukan, norma dan kesesuaian peraturan pelaksanaan PHK wajib dipatuhi.

"Kaitannya dengan pesangon, jaminan kehilangan pekerjaan (JKP), jaminan hari tua (JHT), dan sebagainya," bebernya. (oso/zam/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005